

## **BAB II**

### **PROFIL PONDOK PESANTREN ALQURAN BAITURRAHIM**

#### **A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim**

##### **a. Sejarah Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim**

Berdirinya Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, yang secara resmi dibuka pada hari Sabtu tanggal 28 Juni 2014, sesungguhnya telah melalui proses yang cukup panjang. Sebagaimana diakui oleh pendirinya, Ust. Madhata S. Sy dan istri (Ade Euis Ernawati). Keinginan mendirikan Rumah Tahfiz memang sudah cukup lama. Dengan takdir Allah, Pak Yudi dan Ibu Naning yang merupakan salah satu warga setempat menawarkan Rumahnya untuk dijadikan sebagai tempat belajar-mengajar Alquran. Menurut Ust. Madhata selaku yang diberi amanah, untuk mendirikan lembaga pendidikan baik formal atau pun non-formal tentu membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak umumnya masyarakat setempat.<sup>1</sup> Oleh karena itu, beliau mencoba menyampaikan dan bermusyawarah dengan pengurus DKM Baiturrahim untuk mendirikan Pondok Pesantren Alquran khusus Akhwat. Al hasil usulan tersebut mendapatkan support langsung dari DKM Baiturrahim yang juga merupakan penggerak berdirinya Lembaga pendidikan Alquran di Taman Puri Indah - Serang. Tekad mendirikan Pondok Pesantren Alquran kemudian dikenal dengan Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim akhirnya

---

<sup>1</sup> Data diambil dari sekretaris yang memegang data penting yang berkaitan dengan Rumah Quran Baiturrahim, Serang 21 Mei 2018, 08:00 WIB.

memang dilaksanakan, yakni dengan mempersiapkan barisan asatidz (tenaga pengajar), publikasi dan sarana yang dibutuhkan.

Sebulan kemudian, dimulailah proses belajar mengajar. Pada peringkat awal santri berjumlah 7 orang. Sebagian dari mereka adalah kerabat Ust. Madhata dan istri serta beberapa masyarakat sekitar Malimping yang telah menyelesaikan pendidikannya. Mendirikan Pondok Pesantren Alquran ini tentunya tidak terlepas dari sikap pro-kontra masyarakat setempat. Namun dengan kesungguhan, kesabaran dan kerjasama beliau dengan DKM mulai menampakkan hasil. Mulai dari pendekatan dan dilakukannya sosialisasi secara terus menerus akhirnya masyarakat mulai menerima dan merasakan kehadiran santri di Lingkungan Taman Puri Indah. Banyak dari warga sekitar yang memberikan bantuan bahkan ada yang menjadi donator tetap untuk membantu keberlangsungan kegiatan Santri Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu, semakin bertambah pula jumlah santri mencapai 25 orang. Mengingat luas rumah yang dihuni hanya cukup sekitar 12-14 orang saja, Ust. Madhata dan pengelola yayasan berinisiatif mengkontrak rumah untuk dijadikan sebagai tempat tinggal santri yang kedua dari Pondok Pesantren Alquran sebelumnya. Sehingga dikenal lah dengan sebutan “pondok 1 pondok 2”. Namun pada bulan-bulan berikutnya, ada juga

---

<sup>2</sup> Data diambil dari sekretaris yang memegang data penting yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Serang 21 Mei 2018, 08:00 WIB.

sebagian warga yang mempersilahkan rumahnya untuk dijadikan tempat tinggal santri. Maka, sampai saat ini ada tiga rumah yang di gunakan oleh santri dan tidak dipungut biaya. Pondok 1 bertempat di Blok D11 No 15, Pondok 2 di Blok D10 No 01 dan Pondok 3 di Blok D6 No 27 Lingkungan Taman Puri Indah. Sebelumnya pernah berdiri juga Pondok 4 di jajaran Blok B, namun rumah tersebut hanya bertahan selama 2 bulan saja, hal itu dikarenakan jarak rumah yang jauh dari lokasi tempat tinggal Mudir dan tidak terkontrol secara maksimal. Sehingga hanya 3 Rumah saja yang dijadikan sebagai Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim.

Semoga saja, dari Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim ini akan lahir para penghafal-penghafal Alquran. Asatidz yang ada pun memiliki kompetensi yang cukup untuk menyiapkan para hafizah Alquran di masa mendatang.<sup>3</sup>

#### **b. Letak Geografis Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim**

Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim terletak di pertengahan masyarakat komplek taman puri indah Blok D 11/15 RT 03 / RW 01 dengan luas asrama santri kisaran 45 meter tiap asramanya, asrama ini sangat luas sekali karena menggunakan lima rumah di komplek taman puri indah tetapi letak asrama ini berbeda-beda Blok. Adapun sebutan santri untuk asramanya yang berbeda-beda, Blok itu menggunakan sebutan pondok satu, dua, tiga

---

<sup>3</sup> Data diambil dari sekretaris yang memegang data penting yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Serang 21 Mei 2018, 08:00 WIB.

empat dan lima supaya mudah untuk membedakannya karena asrama untuk santri yang fokus tahfiz, kuliah dan sekolah SMA itu tidak di satukan dan adapun jarak tempuh dari gerbang kompleks ke asrama kisaran 25 km.

### **c. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim**

Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim dikelola oleh yayasan Baiturrahim yang fokus dalam pembinaan penghafal Alquran. Berikut ini adalah Visi dan Misi Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim.

#### a.) VISI

Membentuk generasi penghafal Alquran (Hafizah) Yang berakh laqul Karimah

#### b.) MISI

- a. Menjadi lembaga pendidikan yang mencetak penghafal Alquran
- b. Mendidik Penghafal Alquran dengan ilmu Hadis, Sejarah, fiqih dan ilmu-ilmu lainnya.
- c. Melaksanakan pemahaman sesuai syari'at Ahlussunah wal Jama'ah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Data diambil dari sekretaris yang memegang data penting yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Serang 21 Mei 2018, 08:00 WIB.

## **B. Profile Ustadz dan Santri**

### **a. Ustad / ustadzah.**

1. Ustadzah Tasmilah adalah seorang ustadzah berasal dari Serang, di perumahan Queen Garden Taktakan. Beliau sudah lama berada di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim dan mengabdikan dirinya untuk mengamalkan dan mengajarkan ilmunya di tempat tersebut.

Beliau mulai menjadi seorang pengajar di Rumah Pondok Pesantren Alquran pada bulan November 2015. Untuk rutinitas khususnya beliau hanya mengajar seminggu sekali dibidang Tarbiyah ke Muslimahan. Adapun rutinitas umumnya beliau membantu dan mengelola Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim.<sup>5</sup>

2. Ustadzah Masyitoh ialah seorang pengurus sekaligus pengajar di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim. Beliau tinggal di pondok pesantren Daar et-Tauhid yang berada di kota serang. Dalam bidang pengajaran beliau mendapatkan di bidang penyeteroran hafalan.

Beliau mulai mengajar pada bulan juni 2017 di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim dan di samping itu juga beliau

---

<sup>5</sup> Tasmilah, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 23 Juli 2018, 10:00 WIB.

menjadi ustadzah atau pengajar di pondok pesantren Daar et-Tauhid kota serang. Beliau mengajar di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim lima kali dalam seminggu dan sampai sekarang.<sup>6</sup>

3. Embun ialah seorang guru yang berasal dari kota serang, beliau sudah mengajar di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim selama satu tahun, beliau pertama kali mengajar pada bulan November 2017.

Pada pengajarannya beliau mendapatkan bidang dibidang kesenian akan tetapi yang lebih menonjolkan bidangnya yaitu dibidang seni kaligrafi, beliau mengajar dua kali dalam sebulan yang mengikuti jadwal yang ada.<sup>7</sup>

4. Nia Munawaroh Fitriati ialah seorang guru yang berasal dari cinangka serang, beliau pertama kali mengajar di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim pada tahun 2017 dan sebelumnya beliau adalah seorang santri di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim tersebut.

---

<sup>6</sup> Masyitoh, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 10:30 WIB.

<sup>7</sup> Embun, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 11:00 WIB.

Ketika menjadi pengajar beliau diangkat menjadi tangan kanan Ustad Madhata untuk menggantikan jika Ustad Madhata ada halangan.<sup>8</sup>

a. Santri

1. Alfiya Hanafiyah adalah seorang seorang santri yang sudah lama tinggal di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Beliau lahir di kelapa dua serang banten, 9 januari 2001. Dari pendidikannya beliau sekolah dasar di SDN kelapa dua kota serang, SMPN 13 kota serang, dan sekarang melanjutkan sekolah di MAN 1 kota serang.

Alfiya Hanafiyah anak dari keluarga besar bapak Ismaun, Dia adalah anak ke 4 dari 5 bersaudara, dan yang sekarang sedang mengikuti program Tahfiz Alquran.

Dari pengalaman dia pernah mengajar ngaji di kampung halamannya dan mengikuti rohis di sekolah yang sekarang.<sup>9</sup>

2. Syifaun Nadia Khoiriyah seorang mahasiwi yang lahir di lampung, 17 september 1997. Dia pesantren di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim dari pertama melanjutkan pendidikan S1 di UIN SMH BANTEN. Sebelum melanjutkan

---

<sup>8</sup> Nia Munawaroh Fitriati, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 11:30 WIB.

<sup>9</sup> Alifiyah Hanafiyah, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 09:00 WIB.

jenjang pendidikan S1 Dia sekolah di SD MIN 1 metro lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan di SMP NEGERI 4 metro lulus pada tahun 2014, setelah lulus melanjutkan ke MAN 1 metro lulus pada tahun 2015. Pengalaman Dia pernah menjadi ketua rohis di SMP dan menjadi bendahara osis di SMP.

Syifaun Nadia Khoiriyah anak dari bapak Khoiri dan ibu Musyiriah dari 3 bersaudara.<sup>10</sup>

3. Nurlaelah seorang mahasiswi yang lahir di pandeglang, 1 januari 1995. Dia beralamat di batu bantar, pandeglang. Jenjang pendidikan di SD BATU BANTAR, MTS NEGERI MODEL PANDEGLANG 1, MAN PANDEGLANG, dan sekarang melanjutkan pendidikan S1 di UIN SMH BANTEN.

Dari pengalaman Dia mengajar anak-anak di komplek. Dia anak ke 11 dari 12 bersaudara, dari keluarga bapak Samsudin dan ibu Junaiah.<sup>11</sup>

4. Malihatul Fuadah seorang santriwati yang sudah lama tinggal di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim. Dia lahir di pandeglang pada tanggal 29 mei 1995. Dia tinggal di Sobang.

---

<sup>10</sup> Syifaun Nadia Khoiriyah, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 09:30 WIB.

<sup>11</sup> Nurlaelah, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 10:00 WIB.



Malihatul Fuadah pertama kali mengenal pendidikan di SDN Kuta Mekar 2 tahun 2002-2008, melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di Mts Asy-syifa pada tahun 2008-2011, melanjutkan pendidikan di al-islah pada tahun 2011-2014 dan melanjutkan pendidikan S1 di UIN banten pada tahun 2014-2018.

Pengalamannya pernah mengajar di TK IT salsabila Quran pada tahun 2015-2016, menjadi guru tahfiz Alquran pada tahun 2016 sampai sekarang, dan sekaligus menjadi guru MDA di baiturrahim.

Malihatul fuadah adalah anak ke dua dari dua bersaudara dari keluarga bapak Masta dan ibu Sia'ah.<sup>12</sup>

5. Reni adalah seorang mahasiswi yang lahir di Lebak, 18 juni 1995. Rani di besarkan dari keluarga bapak Asnawi dan ibu Rohanah. Jengjang pendidikan di SD Marga Wangi 1, SMP Negeri Lewidamar 2, SMK Terpadu Bani Rusdi, dan sekarang melanjutkan S1 di IAIB adapun yang sekarang ditempati ia tinggal di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim di Komplek Taman Puri Indah Serang Banten.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Malihatul Fuadah, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 10:30 WIB.

<sup>13</sup> Reni, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 11:00 WIB.

6. Putri Pelangi adalah seorang siswi yang sekolah di MAN 1 KOTA SERANG yang bermukim di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim untuk mengikuti program Tahfiz Alquran. Dia putri dari keluarga bapak Suren dan ibu Warni yang lahir di Serang, 07 Juli 2002, adapun jenjang pendidikannya dia pertama kali mengenal pendidikan di SDN CIWAKTU, lalu dia melanjutkan pendidikan di SMP RIYADUL ULUM, dan sekarang melanjutkan pendidikan di MAN 1 KOTA SERANG. Dan pengalaman di Pesantren dia pernah menjadi juara satu di perlombaan Qori.<sup>14</sup>
7. Farihatul Muflihah ia seorang siswi MAN 1 KOTA SERANG yang berasal dari keluarga bapak Malawi dan ibu alfiyah yang lahir di Serang, 14 Mei 2002, adapun jenjang pendidikan pertama di SDN SINGARAJAN PONTANG, lalu melanjutkan di SMP RIYADUL ULUM CIPARE, dan sekarang melanjutkan pendidikan di SMA KOTA SERANG. Dan dari pengalamannya dia pernah menjadi juara satu lomba puisi.<sup>15</sup>
8. Nadiya Rizqi Qinita Iskandar adalah seorang siswi MAN 1 KOTA SERANG yang berasal dari keluarga Dr.HJ.Aan

---

<sup>14</sup> Putri Pelangi, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 11:00 WIB.

<sup>15</sup> Farihatul Muflihah, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 11:30 WIB.

Iskandar M.Ag yang lahir di Pandeglang, 01 Januari 2003, adapun jenjang pendidikan pertama di SDN CIINJUK 2, lalu melanjutkan pendidikan di SMP 1 FAJRUL KARIM, lalu melanjutkan di KMI DARUSALAM GONTOR PUTRI 3, dan sekarang melanjutkan pendidikan di MAN 1 KOTA SERANG.<sup>16</sup>

9. Nurazizah adalah seorang siswi MAN 1 KOTA SERANG yang berasal dari keluarga bapak Obon dan ibu Kudsiah yang lahir di Garut, 16 April 2004, adapun jenjang pendidikan pertama di SDN SENAJAYA 3 GARUT, lalu melanjutkan pendidikan kembali di SMP RIADUL ULUM, dan serang melanjutkan pendidikan di SMA 1 KOTA SERANG. Dan dari pengalamannya dia pernah mengikuti lomba pidato dipondok.<sup>17</sup>
10. Nur Fitriya Desturiyani adalah seorang siswi MAN 1 KOTA SERANG yang berasal dari keluarga bapak M. Nur dan ibu Fitroh Hauliyah yang lahir di Lebak, 2 Desember 2002, adapun pendidikan pertaman di SDN 2 CIJORONG PASIR,

---

<sup>16</sup> Nadia Rizqi, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 12:00 WIB.

<sup>17</sup> Nurazizah, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 12:30 WIB.

lalu melanjutkan di MTSN 1 LEBAK, dan sekarang melanjutkan pendidikan di MAN 1 KOTA SERANG.<sup>18</sup>

### **C. Kondisi Umum Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim**

#### **A. Keadaan Pengasuh dan Staf Pengajar**

##### **a. Keadaan pengasuh**

Madhata adalah ketua dan sekaligus pendiri yayasan di ma'had Tahfiz Alquran at-taqwa lil ikhwan dan di ma'had Tahfiz Baiturrahim lil akhwat beliau lahir di lebak pada tanggal 06 agustus 1981 dan tempat tinggal sekarang di perumahan taman puri indah blok D-1 No.13.

Dari pendidikan formal beliau belajar di SDN Mekar jaya 1 Cijaku pada tahun 1995, MTs Mathla'ul Anwar Cijaku pada tahun 1998, MA Mathlaul Anwar Malingping 2001, Ma'had Utsman Bin Affan Jakarta jurusan Tahfiz Alquran pada tahun 2002-2004, IAIB Serang Fakultas syariah Jurusan Al-ahwat Al-syakhsiyyah pada tahun 2011-2015.<sup>19</sup>

Adapun dari pendidikan non-formal di LBIQ (lembaga bahasa dan ilmu Alquran) dijakarta pada tahun 2002 (satu semester), LDT (legislative drafting training) dijakarta pada tahun 2001-2001, DDII (Dewan Da'wah islamiyah Indonesia) kader Da'i di Jakarta 1 semester pada tahun 2007, pembinaan/diklat metode baca Alquran metode tilawah, pembinaan/diklat

---

<sup>18</sup> Nur Fitriya, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 25 Juli 2018, 01:00 WIB.

<sup>19</sup> Ade Euis Ernawati, Biografi dan Latar Belakang Pengasuh, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 21 mei 2018, 09:59 WIB.

metode baca Alquran Nurul Bayan (metode tahajji). Dan aktivitas keseharian menjadi Mudir Ma'had Tahfiz Quran At-Taqwa lil ikhwan, Mudir Ma'had Tahfiz Alquran lil akhwat, Trainer baca Alquran Metode Tilawah.<sup>20</sup>

b. Keadaan staf pengajar

Nia Munawaroh Fitriati adalah seorang pembadal atau pengganti pengajar dari Ust.Madhata Sydanistri, Nia Munawaroh Fitriati seorang santri yang sudah lama tinggal di Pondok Pesantren Alquran tersebut. Beliau lahir di Kp.Tancang bulakan cinangka serang. Dari pendidikannya beliau sekolah dasar di SDN Kawoyang 1, MTs Masyarikul Anwar Caringin, SMA Plus Malnu Pusat Menes dan lanjut keperguruan tinggi di IAIN SMH Banten di jurusan Bahasa Inggris. Ketika di perguruan tinggi beliau mengikuti UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di LDK Ummul Fiqroh dan bergabung di Dema Fakultas Tarbiyah. Dilihat dari segi pengalaman beliau pernah mengajar di TKA Ash-Shahwah pada tahun 2013-2014, TKIT Sabilal Quran pada tahun 2014-2016, dan di BE COURSE tahun 2018.

Selain beliau (Nia Munawaroh Fitriati) ada Ayu Malinda dan santri lain yang menggantikan Ust.Madhata Syadanistri yang mungkin bisa dikatakan mampu menggantikan beliau, adapun pelajaran yang dibantu oleh santri-santri biasanya : Tahsin, Bahasa Arab, Tilawati, dan Tahaji.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ade Euis Ernawati, Biografi dan Latar Belakang Pengasuh, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 21 mei 2018, 09:59 WIB.

<sup>21</sup> Nia Munawaroh Fitriati, Biografi dan Latar Belakang Pengurus, Interviewed by Ratih Harti Muamalah, Ponsel Recording, Serang 14 mei 2018, 15:16 WIB.

## **B. Jumlah Dan Kegiatan Santri Di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim**

### **a. Jumlah santriwati di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim**

Jumlah santri Tahfiz Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, terdapat 70 (tujuh puluh) santri, yang datang dari berbagai daerah, seperti pada table di bawah :

Tabel Jumlah dan berasal Santri  
TAHUN 2017/2018

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>DOMISILI</b>	<b>KET</b>
1	Suti Sunengsih	Cibaliung	Mahasiswa
2	Maesaroh	Serang	Mahasiswa
3	Sument	Cibaliung	Mahasiswa
4	Muzlifatul Azkiya	Merak	Mahasiswa
5	Andini Diana	Bekasi	Mahasiswa
6	Nurfadillah	Tangerang	Mahasiswa
7	Khoiro Ummatin	Lampung	Mahasiswa
8	Sairoh	Cirebon	Mahasiswa
9	Runita	Kuningan	Mahasiswa
10	Hikmatul Maunah	Bojonegara	Mahasiswa
11	Nurlaelah	Pandeglang	Mahasiswa
12	Upi Lutfiah	Pandeglang	Mahasiswa
13	Assyifaun Nadia kh	Lampung	Mahasiswa
14	Arnah Aliyah	Malingping	Mahasiswa
15	Dedeh Kusmiati	Rangkas	Mahasiswa
16	Reni Fitriani	Malingping	Mahasiswa
17	Reni Susilawati	Rangkas	Mahasiswa
18	Eva Maryamah	Pandeglang	Mahasiswa
19	Eva Sofia	Pandeglang	Mahasiswa
20	Siti Julaeha	Malingping	Takhosus
21	Sartini	Pandeglang	Takhosus
22	Istiqomah	Serang	Takhosus
23	Hasya Nabila	Malingping	Takhosus
24	Liza	Lampung	Takhosus
25	Nina Oktaviani	Gunung Sari	Takhosus
26	Farhah	Tangerang	Takhosus

27	Siti Handayani	Serang	Takhosus
28	Endang	Tangerang	Takhosus
29	Ayu Malinda	Bogor	Takhosus
30	Siti Khoirunnisa	Serang	Takhosus
31	Iis Maryati	Malingping	Takhosus
32	Iis Sholiha	Labuan	Takhosus
33	Ihah	Serang	Takhosus
34	Enok Juju	Serang	Takhosus
35	Ima	Tangerang	Takhosus
36	Syifa Nabila	Padarincang	Takhosus
37	Lisda Febi	Cinangka	Takhosus
38	Hamidah	Serang	Takhosus
39	Reva Puspitasari	Serang	Takhosus
40	Sutihat Adaniah	Cilegon	Takhosus
41	Siti Khotimatu Khoiriah	Sumatra	Takhosus
42	Nia Munawaroh	Cinangka	Takhosus
43	Siti Ayda N	Pendeglang	Takhosus
44	Nunung Maemunah	Pandeglang	Takhosus
45	Umyati	Malingping	Takhosus
46	Martinah	Gunung sari	Takhosus
47	Siti Iwanah	Lampung	Takhosus
48	Lilis Suryani	Jambi	Takhosus
49	Zein Hanifah	Serang	Takhosus
50	Een Nurani	Pandeglang	Takhosus
51	Fitriaaz Zahra	Malingping	Takhosus
52	Lela Fadillah	Malingping	Mahasiswa
53	Uswatun Hasanah	Serang	Mahasiswa
54	Siti Sunenah	Malingping	Mahasiswa
55	Ranti Fahira	Malingping	Mahasiswa
56	Isnen daeni	Malingping	Mahasiswa
57	Aina Khoirunnisa	Serang	Mahasiswa
58	Naura	Serang	Mahasiswa
59	Azizah	Cilegon	Mahasiswa
60	Pujianti	Pandeglang	Mahasiswa
61	Hanna	Serang	Mahasiswa
62	Alfiya hanafiyah	Serang	Siswa
63	Abir nurmaulida	Serang	Siswa
64	Farihatul Muflihah	Serang	Siswa
65	Iklima Zahra	Serang	Siswa
66	Nur Fitria Desturiani	Lebak	Siswa

67	Nurazizah	Garut	Siswa
68	Nadia Rizqi Qonita I	Pandeglang	Siswa
69	Putri Pelangi	Serang	Siswa
70	Malihatul fuadah	Subang	Mahasiswa

Dari jumlah 70 santri di atas ada beberapa yang berstatus Mahasiswa, yang berjumlah 30 santri, siswa berjumlah 9 santri dan yang *Takhosus* berjumlah 31 santri.<sup>22</sup>

#### **b. Kegiatan santriwati di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim**

Kegiatan-kegiatan santri di Bentuk menjadi beberapa kegiatan diantaranya yaitu:

- Tilawah Alquran Minimal 1 Juz 1 hari

Tilawah Alquran adalah mengukir isi kandungannya di hati, peka terhadap perintah dan larangan-Nya, dan memberi tempat bagi anjuran-Nya di dalam kalbu. Hal ini tidak dapat diperoleh kecuali dengan kepedulian terhadap taktara tilawah, bukan tatakrama yang sering di pakai oleh sebagian penilawah yang hanya terfokus pada pengguna hurufnya. Dengan demikian, kita lupa kandungan makna-Nya, kadang salah dalam tajwidnya, bahkan tidak sedikit kalimat yang berubah pemahamannya sehingga dapat merubah inti pokoknya.

Salah satu tipu daya setan adalah mengalihkan perhatian orang yang ahli ibadah hingga akhir hayatnya hanya sibuk dengan lafadz-lafadz Alquran

---

<sup>22</sup> Data diambil dari sekretaris yang memegang data penting yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim, Serang 21 Mei 2018, 10:00 WIB.



dan melalaikan rahasia turunnya Alquran, hakikat perintah dan larangan-Nya, serta ajakan untuk mengetahui kandungan pengetahuan yang benar dan akhlak terpuji. Ketika memasuki lima tahun berikutnya, tersingkaplah kesibukannya dalam bertilawah sehingga sangat sulit baginya untuk melepaskan kebiasaannya tersebut dan menggantinya dengan kebiasaan yang lain. Prinsip tatakrama dalam syari'at sebenarnya adalah merenungkan, mencermati, dan mengambil pelajaran dari ayat-ayat-Nya sebagaimana yang kami sebutkan sebelumnya.<sup>23</sup>

- Shalat Berjama'ah (Magrib Isya & Subuh)

Solat merupakan rukun Islam yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Sholat di syariatkan sebagai satu cara bagi umat manusia untuk mensyukuri nikmat Allah Swt yang tidak terhingga kepada mereka. Solat juga mempunyai faidah keagamaan dan faedah pendidikan, menetus secara umum untuk meningkatkan kualitas individu dan masyarakat.<sup>24</sup>

Faedah sholat berjamaah banyak sekali. Diantaranya adalah menunjukkan prinsip kesamaan diantara manusia, mencerminkan kekuatan barisan yang bersatu dalam satu kesatuan, melatih supaya mementingkan keperluan umum atau keperluan bersama, mengikuti imam dalam perkara-

---

<sup>23</sup> Abu Kautsar Al-Habsyi *Membangun Generasi Qurani*, (Jakarta : Citra, 2012), P.79-80

<sup>24</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Kuala Lumpur : Gema Insani, 2010), P.543

perkara yang diridhoi oleh Allah Swt, dan bersama-sama menuju kearah tujuan yang satu dan murni, yaitu untuk mendapatkan keridhoan Allah Swt.

Sholat berjama'ah juga dapat mengeratkan hubungan di antara orang Islam, membiasakan mereka supaya bantu membantu dalam melakukan kebajikan dan ketaqwaan. Ia juga dapat menimbulkan kesadaran kepada orang Islam supaya selalu memerhatikan keadaan dan kondisi orang Islam yang lain, menolong orang yang lemah, orang yang sakit, orang yang terpenjara, orang yang teraniaya, orang yang kehilangan keluarga dan anak-anaknya.<sup>25</sup>

- Tahsin Tilawah 3 – 6 Bulan

Kata tilawah menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pembaca ayat Alquran dengan baik dan indah.

Membaca dengan menggunakan mushaf Alquran dengan menghadap seorang hafiz Alquran untuk membaca ayat yang akan dihafal. Caranya, membaca dengan tartil, tanpa menghilangkan hak-hak ayat, memerhatikan *Al-waqfu wal-ibtida'* (memerhatikan berhenti dan memulai bacaan). Jika telah selesai disetorkan, ulangi lagi sampai benar-benar ada gambaran menyeluruh tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya. Hal ini dengan tujuan agar lebih mudah dalam menghafalnya. Hal lain yang akan mempermudah hafalan adalah membaca terjemahan ayat-ayat yang akan

---

<sup>25</sup> Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* ,... P.546

dihafal.<sup>26</sup> Kesimpulan, metode tilawah ialah suatu cara yang mengatur tentang pembacaan Alquran supaya baik dan indah. Dengan demikian metode ini biasa digunakan untuk mempelajari Makhoriul huruf dalam membaca Alquran dan menerapkannya ketika menghafal Alquran.<sup>27</sup>

- Tahfiz Alquran Minimal 1/2 Halaman Setiap Hari

Inti dalam menghafal Alquran terletak disini. Caranya, mulailah dengan menghafal satu ayat sampai betul-betul hafal, lalu lanjutkan satu ayat lagi sampai benar-benar hafal. begitu seterusnya sampai target yang diinginkan bisa tercapai. Usahakan sebelum menambah ayat lagi, gabungkan dengan ayat sebelumnya agar nantinya lebih mudah dalam pengulangan seluruh ayat yang dihafal. Setelah mencapai setengah halaman, gabungkan semuanya sampai benar-benar lancar. Ulang-ulang sampai empat puluh satu kali atau lebih, agar hafalan benar-benar melekat dan ada gambaran susunan ayat yang dihafal.<sup>28</sup>

- Murāja'ah Jama'i

Murāja'ah yaitu mengulang hafalan atau men-sima'kan hafalan, yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada guru tahfiz. Hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru yang semula sudah dihafal dengan

---

<sup>26</sup> Rofiul Wahyudi, Ridhoul Wahidi, *Sukses Menghafal Alquran Meski Sibuk Kuliah*, (Yogyakarta : Semesta Hikmah, 2016), P. 64.

<sup>27</sup> Elna Fahrurnisa, *Metode Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren "Studi Komparatif Pondok Pesantren Sabilurrahman Serang dan Al Ghizali Bogor"*, (Skripsi, Program S1, UIN Sultan Hasanuddin, Banten, 2017), P.69

<sup>28</sup> Wahyudi, Ridhoul Wahidi, *Sukses Menghafal Alquran Meski Sibuk Kuliah ...*, P.64.

baik dan lancar, kadang kala masih terjadi lupa bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu, perlu diadakan *Murāja'ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan kepada guru. Mengulang (*Murāja'ah*) materi yang sudah dihafal ini biasanya agak lama juga, walaupun kadang-kadang harus menghafal lagi hafalan tersebut, tetapi tidak sesulit menghafal hafalan baru.<sup>29</sup>

Proses ini adalah untuk membenahan yang mungkin belum baik, dari segi harakat, waqaf, dan makharijul huruf. Ini bisa dilakukan oleh dua orang atau berkelompok, dengan membaca hafalan yang telah disimak secara bergantian. Boleh perayat atau setengah halaman atau terserah sesuai keinginan masing-masing individu. Proses ini sangat membantu untuk memperbaiki bacaan dan memperbagus kualitas hafalan.<sup>30</sup>

- Talaqi

Talaqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru di hafal ke seorang guru. Setelah hafalan yang di tentukan menjadi hafal dengan baik dan lancar, lalu hafalan ini diperdengarkan ke hadapan ustad atau guru untuk di tashih hafalannya serta mendapatkan petunjuk-petunjuk dan bimbingan sepenuhnya.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Elna Fahrunnisa, *Metode Tahfiz Alquran di Pondok Pesantren "Studi Komparatif Pondok Pesantren Sabilurrahman Serang dan Al Ghozali Bogor"*, (Skripsi, Program S1, UIN Sultan Hasaniddin, Banten, 2017), P. 14.

<sup>30</sup> Wahyudi, Ridhoul Wahidi, *Sukses Menghafal Alquran Meski Sibuk Kuliah ...*, P.66

<sup>31</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Alquran*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), P.56

Waktu menghadap ke pendengar pada hari selanjutnya, penghafal memperdengarkan hafalan baru yang sudah ditentukan dan mengulang hafalan hari pertama. Begitu pula pada hari pertama, hari kedua dan hari ketiga harus selalu diperdengarkan untuk lebih memantapkan hafalannya. Lebih banyak mengulang-ngulang hafalan pertama dan kedua akan lebih menjadi baik dan mantap hafalannya.<sup>32</sup>

- Kajian (Akhlaq/Tadabur Alquran/Hadis, Amsilati, Ulumūl Quran, At-tibyan, Tajwīd,)

Alquran mampu menjadi ruh (penggerak) bagi kemajuan kehidupan manusia manakala selalu dibaca dan di tadaburkan makna yang terkandung dalam setiap ayat-ayat-Nya.<sup>33</sup> Alquran selain dibaca dan direnungkan juga perlu untuk dihafal. Dipindahkan dari tulisan kedalam dada, karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi ilmu, juga sebagai tolak ukur keimanan dalam hati seseorang.<sup>34</sup>

- Zikir Ma'surat Jamā'I (Pagi & Petang)

Al-Ma'surat adalah kitab kecil yang berupa kumpulan doa yang disusun oleh Imam Hasan Al-Banna Rahimmahullah yang berisi doa-doa yang berasal dari Alquran dan Assunah. Boleh dikatakan, dalam era penerbitan modern, dibanding kitab sejenisnya, Al-Ma'surat adalah kitab

---

<sup>32</sup> Elna Fahrunnisa, Metode Tahfiz Alquran Di Pondok Pesantren, (Skripsi, Program S1, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2017), P. 13-14.

<sup>33</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Alquran*, (Jakarta : Markas Alquran, 2010), P. 8.

<sup>34</sup> Rauf, *Pedoman Dauroh Alquran* ,,,P.9

yang paling luas penyebarannya didunia Islam dan paling banyak jumlah eksemplarnya dengan naik cetak berkali-kali.<sup>35</sup>

- Qiyamullail ½ - Juz pekanan

Qiyamullail adalah ibadah malam, atau katakanlah ia merupakan sholat. Rasul melakukan dimekkah (ketika belum diwajibkan kepada kaum muslim di madinah). Qiyamullail adalah sholat tahajud.<sup>36</sup>

Tahajud adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada malam hari dan sudah tidur, sekalipun tidurnya hanya sebentar. Adapun batasan waktunya adalah setelah sholat isya sampai sebelum subuh. Jadi, apabila sholat tersebut dikerjakan tanpa tidur sebelumnya maka sholat itu tidak dinamakan sholat tahajud, tetapi sholat sunnah mutlak.<sup>37</sup>

- Sima'an Alquran pekanan

Simaan Alquran atau tasmi' (memperdengarkan hafalan kepada orang lain) misalnya kepada sesama teman tahfiz atau kepada senior yang lebih lancar merupakan hal yang sangat positif. Sebab, kegiatan tersebut merupakan salah satu metode untuk tetap terjaga, serta agak bertambah lancar sekaligus untuk mengetahui letak ayat-ayat keliru ketika anda baca. Dengan cara ini, teman anda akan membenarkannya jika terjadi kekeliruan dalam bacaan anda.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Pengertian Dzikir Ma'tsurat, [hjbmons.wordpress.com](http://hjbmons.wordpress.com) diakses pada 16 juli 2018

<sup>36</sup> Jawwad 'Ali, *Sejarah Shalat*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), P. 44.

<sup>37</sup> Mawi Khusni Albar, *Fadilah dan Tatacara Shalat Sunnah*, (Jakarta: Quantum Media, 2016), P. 87.

<sup>38</sup> Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran*, (Yogyakarta : Difa Press, 2012), P. 98.

- Wirid Surat Al-Kahfi / Yasin Setiap Malam Jum'at

Surat yasin, surat dengan jumlah 83 ayat ini turun di mekkah. Namanya yasin sesuai dengan huruf-huruf moqatha'ah. Di awal ayat tersebut yaitu Ya dan Syin. Tema yang paling banyak di paparkannya adalah tema-tema teologis. Disunahkan untuk mengajarkan surat yasin kepada anak-anak, membacakan, dan mengirimkan pahala bacaannya kepada orang-orang yang sudah meninggal.<sup>39</sup>

Sebuah riwayat menyebutkan yasin adalah nama Nabi Muhammad Saw. Dalam sebagian doa, Allah Swt juga bersumpah dengan nama Muhammad Saw.<sup>40</sup>

- Halaqoh Pekanan

Halaqoh adalah sebuah kegiatan pengajian yang dilaksanakan dua kali seminggu.<sup>41</sup> Dengan kata lain halaqoh adalah cara belajar atau mengajar dengan duduk diatas alas dalam posisi melingkar atau berjejer, lingkaran orang-orang yang duduk bersama dalam satu majlis pengajian dan sekelompok siswa yang belajar dibawah bimbingan seorang guru.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Mohsen Qaraati, *Tafsir Untuk Anak Muda*, (Jakarta : Al-Huda, 2005), P. 11.

<sup>40</sup> Qaraati, *Tafsir Untuk Anak Muda*,, P. 17.

<sup>41</sup> Putri Septiani, Pengertian Halaqoh Pekanan, di wawancarai oleh Ratih Harti Muamalah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 17 juli 2018, 11:07 WIB.

<sup>42</sup> Elna Fahrunnisa, Metode Tahfiz Alquran Di Pondok Pesantren, (Skripsi, Program S1, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2017), P. 15.

- Muhadharah

Muhadharah bisa dikatakan metode penyampaian dakwah, metode dakwah adalah ilmu yang di pelajari tatacara penyampaian dakwah.<sup>43</sup> Semua teori kurang/tidak berguna kalau tidak dilaksanakan dalam praktek. Mulailah dengan latihan-latihan yang cukup dan baik.<sup>44</sup>

- Daurah Alquran

Dauroh Alquran adalah sebuah kegiatan karantina atau pelatihan Tahfiz Alquran yang menghabiskan beberapa waktu yang lumayan lama. Adapun yang dikaji di dalamnya berupa ilmu yang berkaitan dengan Alquran.<sup>45</sup>

- Kaligrafi

Kaligrafi adalah ilmu yang mempelajari bermacam bentuk huruf tunggal, pisah, dan tata letaknya secara metode cara merangkainya menjadi susunan kata atau cara penulisannya diatas kertas dan sebagainya.<sup>46</sup>

- Riyahdhoh

Rasulullah Saw pernah memerintahkan umatnya agar mengajarkan memanah, berenang, naik kuda dan bela diri kepada para putra putrinya. Ini merupakan perintah kepada kita agar mengajarkan pendidikan jasmani

---

<sup>43</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), P. 196.

<sup>44</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* ,,, P. 195.

<sup>45</sup> Putri Septiani, Pengertian Dauroh Alquran, di wawancarai oleh Ratih Harti Muamalah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 17 juli 2018, 11:07 WIB.

<sup>46</sup> Pengertian Kaligrafi, <http://ahlibahasaarab.blogspot.com>, (diakses pada 17 juli 2018).



kepada anak-anak. Tentu hal itu dengan memperhatikan batas umur, kemampuan, aurat dan memisahkan antara anak laki-laki dan perempuan terutama ketika pelajaran berenang. Tujuan dari materi ini adalah agar peserta didik memiliki jasmani yang sehat dan kuat, serta memiliki keterampilan dasar seperti berlari, lompat dan renang.<sup>47</sup>

- Rihlah<sup>48</sup>

Rihlah adalah perjalanan dengan mengenal obyek wisata dan sekitarnya. Selain mengenal obyek kita mendapatkan pengetahuan sejarah yang ada dan mendapatkan pelajaran hidup atau tadabur alam.<sup>49</sup>

### **Kegiatan harian reguler**

Adapun kegiatan keseharian santri Tahfiz Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim yaitu:

WAKTU	KEGIATAN
03.00 – 03.30	Qiyamullail
03.30 – 04.30	Tilawah / menghafal / Murāja'ah
04.30 – 05.00	Sholat Subuh/ al Ma'tsurat/Nadhoman
05.00 – 07.00	Talaqqi / Tahsin / Setoran Hafalan
07.00 – 16.00	Kegiatan Pribadi/Kuliah
16.00 – 18.05	Tilawah / menghafal / Murāja'ah

<sup>47</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), P. 16.

<sup>48</sup> Diambil dari salah satu pengurus Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim sesuai data yang ada.

<sup>49</sup> Sumiyati, Pengertian Rihlah, di wawancarai oleh Ratih Harti Muamalah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 17 juli 2018, 11:42 WIB.

18.05 – 20.00	Shalat Magrib dan Isya, makan (al Ma’surat/persiapan setoran)
20.00 – 22.00	Menghafal / Muṛoja’ah / Kajian
22.00 – 03.00	Kegiatan Pribadi dan Istirahat

### Kegiatan Harian Takhusus

Adapun kegiatan keseharian santri Tahfiz Pondok Pesantren Alquran

Baiturrahim yaitu:

WAKTU	KEGIATAN
03:00-03:30	Qiyamullail
03:30-04:30	Tilawah / menghafal / Muṛaja’ah
04:30-05:00	Sholat Subuh/ al Ma’surat/ Nadhoman
05:00-07:00	Tahsin / Persiapansetoran
07:00-08:00	Kegiatan Pribadi
08:00-12:00	Tahṣīn / Setoran
12:00-15:30	ISHOMA
15:30-18:00	Murāja’ah/kajian(al-hisan/Jurumiyah)
18:00-20:00	(Sholat Magrib, Isya dan makan) persiapan setoran
20:00-22:00	Menghafal / Muṛāja’ah / Kajian
22:00-03:00	Kegiatan Pribadi dan Istirahat <sup>50</sup>

<sup>50</sup> Diambil dari salah satu pengurus Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim sesuai data yang ada.

### C. Pengelola Pendidikan

Adapun yang mengelola pendidikan di Pondok Pesantren Alquran

Baiturrahim yaitu:

<b>Nama</b>	<b>Sebagai</b>	<b>Keterangan</b>
Madhata	Mudir Ma'had	Pengajar/pengelola
Ade Euis Ernawati	Mudir Ma'had	Pengajar/pengelola
Nia Munawaroh Fitriati	Pengurus Ma'had	Pengganti pengajar/pengelola <sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Diambil dari salah satu pengurus Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim sesuai data yang ada.